

---

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DI SD NEGERI 020261 BINJAI**

---

**Jainal B Togatorop****Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality****Email : [jainaltogatorop@gmail.com](mailto:jainaltogatorop@gmail.com)**

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa V di SD Negeri 020261 Binjai. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V yang digunakan sebagai sampel atau objek penelitian sebanyak 32 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis survey metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik hipotesis, teknik hipotesis yang digunakan adalah hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa di SD Negeri 020261 Binjai memiliki rata-rata 50 persen dengan kategori rendah dan hasil belajar memiliki rata-rata 65,63 persen dengan kategori rendah hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji-t dimana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,031 > 1,681$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemandirian belajar yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 020261 Binjai.

**Kata kunci:** kemandirian belajar, hasil belajar, siswa**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of independent learning on the mathematics learning outcomes of students V at SD Negeri 020261 Binjai. The research population is all students of class V who are used as samples or research objects as many as 32 students. In this study, researchers used a quantitative survey method. The method used in this study was a quantitative method to test hypotheses using a hypothesis technique. The hypothesis technique used was a hypothesis t test. The results of this study indicate that student learning independence at SD Negeri 020261 Binjai has an average of 50 percent in the low category and learning outcomes have an average of 65.63 percent in the low category. This is supported by the results of testing the hypothesis t-test where  $t\text{-count} > t\text{-table}$ , namely  $2.031 > 1.681$  so it can be concluded that the influence of independent learning is significant between independent learning and learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 020261 Binjai.*

**Keywords:** independent learning, learning outcomes, students**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam hakikatnya suatu bentuk kegiatan bimbingan dan arahan yang dilakukan untuk mencapai proses pendewasaan seseorang yang lebih baik menuju arah cita-citanya. (Arfani, 2016) Pendidikan diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam bidang kognitif atau pengetahuan yang diperoleh peserta didik itu setelah mengikuti proses pelajaran, kemudian kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah aktifitas dari individu yang berlangsung dalam sebuah interaksi aktif dengan kondisi lingkungan sekitar yang membentuk perubahan kepribadian yang dimiliki. (Rachmadtullah, 2015) Dalam hal ini keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan. Penilaian atau evaluasi bertujuan untuk memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan nilai evaluasi dapat diukur keberhasilan atau prestasi seseorang

setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya

Kemandirian belajar merupakan faktor dari keberhasilan belajar siswa, dan sangat penting sehingga harus menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan (Muawwanah et al., 2020). Sedangkan belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya (Aditya Nurmala Acep Mulyadi, 2014).

Matematika merupakan suatu syarat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, siswa akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Siswa akan berhenti mengerjakan soal matematika jika sudah merasa tidak dapat mengerjakannya sendiri. Kemandirian belajar diperlukan untuk mempelajari materi mata pelajaran matematika. Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, akan tetapi kenyataannya sebagian besar siswa belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Hasil observasi di SD Negeri 020261 Binjai ditemukan siswa belum memiliki kepercayaan diri untuk melaksanakan kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas. Masih banyak siswa yang menunggu bantuan dari guru, teman, dan orang sekitarnya. Kemandirian belajar siswa sangat kurang dalam mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa sebagian besar masih dibawah KKM yaitu nilai 70. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Matematika

Nilai KKM	Jumlah Siswa	%
>70	13	40,63
<70	19	59,38

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas V di SD Negeri 020261 Binjai siswa yang mendapatkan nilai KKM >70 sebanyak 13 orang

(40,63%), dan <70 sebanyak 19 orang (59,38%). Sehingga pelajaran matematika masih rendah. Hal ini menjadi penting untuk dapat mencapai kemandirian belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat menjadi berhasil. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 020261 Binjai.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 020261 Binjai, dengan menggunakan sampel objek penelitian adalah seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 32 orang siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif survei. (Sugiyono, 2014) metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Penelitian ini bersifat asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang yang diamati yaitu variabel kemandirian belajar dan variabel hasil belajar. Data kemandirian belajar diperoleh dari kuesioner, dengan model berskala Likert dengan 4 (empat) opsi jawaban. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada 32 siswa. Data yang diperoleh dari

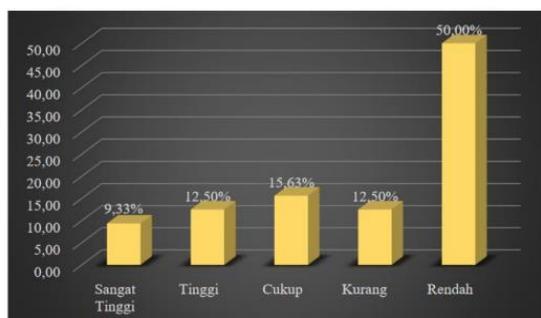
kuesioner tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk menggunakan rata-rata nilai rapor semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

Sebelum mengambil data pada siswa, maka peneliti terlebih akan dahulu melakukan pengambilan data untuk diuji validitas dan realibilitas kuisisioner. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas selanjutnya kuisisioner tersebut digunakan untuk mengambil ata pada sampel dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data agar bisa digunakan di dalam uji analisis dan uji hipotesis. Adapun hasil distribusi frekuensi pada variabel kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Siswa Kemandirian Belajar

Skor	F	%	Kategori
94,65– 100,8	3	9,38	Sangat tinggi
90,55– 94,65	4	12,50	Tinggi
86,45– 90,55	5	15,63	Cukup
82,35– 86,45	4	12,50	Kurang
76,2 – 82,35	16	50,00	Rendah

Tabel 1 menunjukkan bahwa kategori belajar siswa di SD 020261 Binjai yaitu pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (9,38%), kategori tinggi 4 orang (12,50%), kategori cukup 4 orang (12,50%), kategori rendah 16 orang (50%). Sehingga berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa kategori kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dengan tingkat persentasi sebesar 50%.



Gambar 1. Diagram Kemandirian Belajar

Dari gambar 1 terlihat bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 50%. Hal ini dikarenakan siswa belum memiliki kesadaran yang berasal dari diri siswa sehingga akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemandirian belajar, sehingga siswa dapat meraih keberhasilan belajar. Menurut (Ningsih & Nurrahmah, 2016) bahwa kemandirian siswa dalam belajar tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya, motivasi, minat belajar, sikap anak yang diterima dari keluarga khususnya orang tua dan lingkungan sekitar. Lebih lanjut (Arifin & Herman, 2018), kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang sulit, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan. Kemandirian siswa dalam belajar tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya, motivasi, minat belajar, sikap anak yang diterima dari keluarga khususnya orang tua dan lingkungan sekitar.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Tasya & Abadi, 2019); (Setyani & Ismah, 2018). Hasil data distribusi frekuensi tentang variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Siswa Kategori Hasil Belajar

Skor	F	%	Kategori	Klasifikasi
83,75-95	6	18,75	Tuntas	Sangat tinggi
76,25-83,75	5	15,63	Tuntas	Tinggi
68,75-76,25	3	9,38	Tidak Tuntas	Cukup
61,25-68,75	7	21,88	Tidak Tuntas	Kurang
50-61,25	11	34,38	Tidak Tuntas	Rendah

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SD 020261 Binjai pada kategori tuntas sebanyak 11 orang (34,38%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 21 orang (65,63%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD 020261 Binjai termasuk dalam kategori tidak tuntas. Ini berarti hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih banyak ditemukan tidak tuntas (dibawah KKM). Gambaran hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ditemukan masih banyak belum tuntas sebesar 65,63% pada hasil belajar mata pelajaran matematika. Menurut (Putra et al., 2017) bahwa pembelajaran mandiri memberi kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Siswa mengatur dan menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta menganbil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Setiap individu mengambil inisiatif, tanpa bantuan orang lain dalam hal menemukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, kebutuhan

belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya. (Sumawardani & Faif Pasani, 2016) bahwa unsur yang penting dalam belajar matematika adalah kemandirian belajarnya. Hal ini disebabkan sumber belajar yang tidak hanya berpusat pada guru. Sumber belajar yang lainnya yaitu lingkungan, media sosial, buku, dll. Orang yang mempunyai kreatifitas yang tinggi cenderung mereka akan merasa pembelajaran yang mereka dapat dari guru masih kurang sehingga mereka mencari informasi yang ada di luar. Dengan informasi baru yang mereka dapat dari luar akan menambah ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar matematika.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di SD Negeri 020261 Binjai memiliki rata-rata 50 persen dengan kategori rendah dan hasil belajar memiliki rata-rata 65,63 persen dengan kategori rendah hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji-t dimana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,031 > 1,681$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemandirian belajar yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 020261 Binjai.

### Saran

Saran dalam penelitian ini adalah perlu Kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama peningkatan hasil belajar

matematika.

**DAFTAR PUSTAKA**

- aditya Nurmala Acep Mulyadi. (2014). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan. *Pedagogik*, *Ii*(2).
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, *11*(2).
- Arifin, F., & Herman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *12*(2).
- Muawwanah, Ma'rufi, & Nurdin. (2020). Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *3*(2).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian. *Jurnal Formatif*, *6*(1).
- Putra, R. A., Kamil, M., & Pramudia, J. R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pkbm Bina Mandiri Cipageran). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *1*(1).
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2).  
<https://doi.org/10.21009/jpd.062.10>
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Pendidikan Matematika*, *01*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Sumawardani, W., & Faif Pasani, C. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Savi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1).  
<https://doi.org/10.20527/Edumat.V1i1.1576>
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*.